JAS
(JOURNAL ACTIVE OF SPORT)
http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS

ISSN : 27755-9202
*Volume 3 Nomor 1 2023*

# SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK SMA DAN SMK SE-KECAMATAN KEDUNGGALAR

**Mohammad Irfan***

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi STKIP Modern Ngawi

E-mail: mohammadirfan@stkipmodernngawi.ac.id

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar. Dalam penelitian ini penulis memilih Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi, atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menentukan populasi yanitu SMA dan SMK yang berada di Kecamatan Kedunggalar yang berjumlah 4 (empat) Sekolah yaitu SMK PSM 1 Kedunggalar, SMA Negeri 1 Kedunggalar, SMK Nagara, SMA Karya Pembangunan Kedunggalar yang dimana semua populasi tersebut akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan metode Surbei yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam Google Formulir yang selanjutnya disebarkan ke seluruh guru SMA dan SMK yang berada di Kecamatan Kedunggalar. Setelah kuesioner terisi semua, peneliti melakukan penghitungan persentase kriteria dari masing-masing sekolah dengan hasil SMK PSM 1 Kedunggalar dengan presentase 55,8%. SMA Karya Pembangunan Kedunggalar dengan presentase 46,5%, SMA Negeri 1 Kedunggalar dengan presentase 65,1% dan SMK Nagara dengan presentase 62,8%. Berdasarkan hasil analisis data pada ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar berada pada kategori cukup (57,55%). Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar masih belum mencukupi dan kurang lengkap. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan data yang didapatkan oleh peneliti dapat dipergunakan untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di masing-masing SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar.

**Kata Kunci:** Sarana, Prasarana, Pendidikan Jasmani

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Adapun upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik saat proses pembelajaran, PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran yang dapat mengaktualisasi hal tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45: “Setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiawaan peserta didik”. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan formal

dalam hal ini sekolah-sekolah diharapkan menyediakan saran dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran PJOK. Kebersihan pembelajaran PJOK, salah satunya dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana olahraga yang tersedia dan dalam jumlah yang cukup memadai.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu Lembaga Pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekkan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembejalajaran PJOK yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Yuli Purbatin (2012: 898) "Sarana dan prasarana yang memadai dalam jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani". Sarana dan prasarana olahraga merupakan bagian yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup tersedia maka pembelajaran PJOK akan lebih efektif dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Guru akan mudah memberi pengarahan dan praktek suatu Gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan adanya lapangan dan alat-alatolahraga yang dapat mereka gunakan. Menurut Agung Widodo (2018:49), "Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan Pendidikan jasmani merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia".

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui disebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Keteresediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah- sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasaran olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah.berpedoman pada UU no 24 tahun 2007 dan juga Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PJOK di tingkat SMA dan SMK.

Masalah tentang sarana dan prasarana PJOK hampir dialami oleh setiap jenjang sekolah baik itu jenjang sekolah SD, SMP maupun SMA, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi subjek penelitian hanya Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kecamatan Kedunggalar. Menurut data dari kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangli, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik umum maupun swasta yang ada di Kecamatan Kedunggalar berjumlah 4 sekolah. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.\

Hasil pra-observasi yang dilakukan penulis di beberapa SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar, ditemukan ada beberapa SMA yang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dirasakan masih belum mencukupi dan tidak lengkap. Sekolah-sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga ataupun lapangan olahraga yang memadai. Ketiadaan lapangan olahraga di sekolah itu menjadikan kegiatan praktek olahraga harus dilakukan jauh dari lingkungan sekolah, seperti di fasilitas umum Gedung Olah Raga (GOR) atau di lapangan atau taman kota yang kadang harus berbagi lapangan dengan sekolah-

sekolah lain, sehingga praktek olahraga menjadi terbatas. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian berupa survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar.

**METODE**

Kajian studi ini tergolong penelitian deskriptif kauntitatif melalui penggunaan pendekatan survey. Dimana pengkaji akan memberikan pertanyaan kepada informan yakni Guru PJOK sebagai pihak sekolah yang berhubungan pada data yang hendak pengkaji ketahui melalui penggunaan instrument lembaran angket. Kajian studi inipun bertujuan mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah ketersediaan Guru, sarana dan prasarana di SMA dan SMK se-kecamatan Kedunggalar berdasarkan peraturan Mentri Pendidikan RI no 24 th 2007, yang meliputi, Guru, keberadaan, bentuk, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK.untuk mengetahui jumlah guru yang PNS dan NON PNS, Keberadaan adalah ada atau tidak adanya sarana dan prasarana, serta berapa jumlah sarana dan prasarana tersebut.Bentuk adalah bagaimana bentuk sarana dan prasarana PJOK di sekolah itu, apakah standar atau modifikasi. Untuk memperoleh data-data, penulis menggunakan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam lembar observasi untuk mencatat keadaan,sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK se-kecamatan Kedunggalar.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Anas Sudijono (2012: 4), statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Langkah- langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data yang sudah didapat dari responden.
2. Setelah data terkumpul, lalu penulis membandingkan data sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang diteliti dengan standar yang sudah ditentukan melalui Permendiknas no 24 th 2007 apakah sesuai atau tidak.
3. Kemudian untuk mengetahui data berapa prosentase sarana dan prasarana yang sesuai, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus persentase skor adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011).

$$P = \frac{X}{A} \square 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
X = Jumlah skor hasil pengumpulan data
A = Jumlah skor ideal

Skala persentase yang digunakan untuk menginterpretasi data adalah sebagai berikut (Riduwan, 2006).

| No. | Skor (%) | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 0-20 | Sangat kurang |
| 2 | 21-40 | Kurang |
| 3 | 41-60 | Cukup |
| 4 | 61-80 | Baik |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | 81-100 | Sangat baik |

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam mengetahui seluruh SMA dan SMK yang terdapat ada di kecamatan Kedunggalar maka Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh SMA dan SMK yang ada di kecamatan Kedunggalar, yaitu SMA N 1 Kedunggalar, SMK N 1 Kedunggalar, SMK N 2 Kedunggalar, SMK N 3 Kedunggalar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diliat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK PSM 1 Kedunggalar yang dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, maka dapat dihitung persentase ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{43} \times 100\%$$

$$P = 55{,}8\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMK PSM 1 Kedunggalar sebesar 55,8%. Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMK PSM 1 Kedunggalar berada pada kategori cukup.

### Kondisi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada SMA Karya Pembangunan Kedunggalar

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana yang ada di SMA Karya Pembangunan Kedunggalar yang dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, maka dapat dihitung persentase ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{43} \times 100\%$$

$$P = 46{,}5\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Karya Pembangunan Kedunggalar sebesar 46,5%. Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Karya Pembangunan Kedunggalar berada pada kategori cukup.

### Kondisi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada SMA Negeri 1 Kedunggalar

Berdaarkan hasil penelitian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kedunggalar yang dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan melalui Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, maka dapat dihitung persentase ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{43} \times 100\%$$

$$P = 65{,}1\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri 1 Kedunggalar sebesar 65,1%. Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri 1 Kedunggalar berada pada kategori cukup.

Kondisi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada SMKN 3 Kedunggalar

Berdasarkan Hasil Penelitian Berdasarkan sarana dan prasarana yang ada di SMK N 3 Kedunggalar yang dibandingkan dengan standar yang sudah ditentukan melalui

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, maka dapat dihitung persentase ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut.

$$P = \frac{X}{A} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{43} \times 100\%$$

$$P = 62{,}8\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMK N 3 Kedunggalar sebesar 62,8%. Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada SMK N 3 Kedunggalar berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar berada pada kategori cukup (57,55%). Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar masih belum mencukupi dan kurang lengkap. Sekolah-sekolah belum memiliki sarana dan prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga atau pun lapangan olahraga yang memadai. Ketiadaan lapangan olahraga di sekolah menjadikan kegiatan praktek olahraga harus dilakukan jauh dari lingkungan sekolah, seperti di fasilitas umum Gedung Olah Raga (GOR) atau di lapangan atau taman kota yang kadang harus berbagi lapangan dengan sekolah-sekolah lain,sehingga praktek olahraga menjadi terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permadi (2017), yang berjudul "Survei Sarana Perasaran dan Ketersedian Guru Pendidikan Jasmana." Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian tentang survei sarana perasarana dan tenaga pendidikan PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa gambaran ketersediaan sarana perasarana yang ada di SMA Negeri se-Kecamatan Tulungagung tergolong dalam kategori "D" atau kurang. Hal itu terbukti dari beberapa sekolah yang mempunyai luas lahan sarana perasarana yang tidak sebanding dengan jumblah siswa yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan yang sudah di paparkan di atas dapat di simpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar berada pada kategori cukup.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar berada pada kategori cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata persentase ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kedunggalar sebesar 57,55% berada pada kategori cukup.

### Saran

1. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat terutama mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh tugas akhir. Dan bilamana dikemudian hari terdapat sistem penelitian yang lebih efektif dan relevan agar dapat untuk dikembangkan kembali demi peningkatan baik kualitas maupun kuantitas dari artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. D. (2019). Survei Daya Tahan Vo2max pada Atlet Karate Lemkari Sulawesi Selasan. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*

Ghiffary, M. (2020). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha, 8(1), 34–41. https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29638

Kanca, I. N. (2014). *Metode Pelatihan Taktis Passing erpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal*. *1*(2), 1–13

Kumaat, P. K. (2019). *Dan Madrasah Aliyah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Yudhi Putra Kumaat* *, Hari Wisnu. 349–352

Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 17(2), 77–85. https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704

Pratomo, A. T. (2013). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012 [Universitas Negeri Semarang]. In *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation (*Vol. 2, Issue 6). https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1384

Sabar, M. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di Sma Negeri 1 Pangkep. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*.

Sultoni, M. A., & Rachman, A. (2013). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pjok Tingkat Smp Pada Sekolah Satu Atap Di Pulau Gili Ketapang Dan Wilayah Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3*(1), 243–248.

Winarko, A. (2013). PERSEPSI GURU PJOK TERHADAP PERUBAHAN KURIKULUM 2013 KE KTSP PADA MATAPELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI SE-KOTA Blitar. *Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan- Jasmani/Issue/Archive*, *3*(3), 771–776.

Yudi, A. A. (2012). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP). *Jurnal Cerdas Sifa*, *1*(1), 1– 9